

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar, baik di pasar Batusangkar maupun di pasar Kecamatan.
2. Terdapat beberapa komoditas barang pokok penting yang dilakukan pemantauan harga yaitu beras, gula pasir, minyak goreng kita, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, kedelai impor, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, bawang merah, dan bawang putih.
3. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar selama triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) yang tidak mengalami perubahan harga adalah gula pasir yaitu Rp.17.500/kg, minyakita yaitu Rp. 16.500/liter, minyak goreng kemasan premium yaitu Rp. 18.000/liter, daging sapi yaitu Rp.148.000/kg dan kedelai impor yaitu Rp. 12.500/kg.
4. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami kenaikan harga selama triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) adalah beras medium dari harga Rp. 14.500/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp.15.000/kg pada bulan Desember 2025. Minyak goreng curah dari harga Rp.16.000/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 17.500/kg pada bulan Desember 2025, dan telur ayam ras dari harga Rp. 22.300/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp.22.500/kg pada bulan Desember 2025.
5. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami penurunan harga selama triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) adalah daging ayam ras dari harga Rp. 27.000/kg pada bulan Oktober 2025 turun menjadi Rp. 26.000/kg pada bulan Desember 2025, cabai merah keriting dari harga Rp. 62.000/kg pada bulan Oktober 2025 turun menjadi Rp. 50.000/kg pada bulan Desember 2025 dan cabai rawit hijau dari harga Rp. 28.500/kg pada bulan Oktober 2025 turun menjadi Rp. 22.000/kg pada bulan Desember 2025.
6. Selama triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) terdapat komoditi barang pokok yang mengalami fluktuasi harga yakni bawang merah pada bulan Oktober 2025 Rp.24.000/kg naik menjadi Rp.27.500/kg pada bulan November 2025 dan turun lagi menjadi Rp. 25.500/kg pada bulan Desember 2025 dan bawang putih dari harga Rp.500/kg pada bulan Oktober 2025 naik menjadi Rp. 35.000/kg pada bulan November 2025 lalu turun pada harga Rp. 34.500/kg pada bulan Desember 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) terdapat komoditas yang mengalami perubahan harga, yaitu sebagai berikut:

1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga:

- Beras medium mengalami kenaikan dari harga Rp. 14.500/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 15.000/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 3,3%. Kenaikan ini disebabkan karena berkurangnya stok di pasaran akibat belum

memasuki masa panen.

- Minyak goreng curah mengalami kenaikan dari harga Rp. 16.000/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 17.500/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 9,3%. Kenaikan ini disebabkan karena harga di produsen dan distributor yang mengalami kenaikan.
- Telur ayam ras mengalami kenaikan harga dari Rp. 22.300/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 22.500/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 0,9%. Kenaikan ini disebabkan karena berkurangnya stok telur ayam ras dan naiknya harga pakan.

2. Komoditas penting lainnya yang mengalami penurunan harga :

- Daging ayam ras mengalami penurunan harga dari harga Rp. 27.000/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 26.000/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami penurunan sebesar 3,7%. Penurunan ini disebabkan karena stok ayam meningkat di produsen.
- Cabai merah keriting mengalami penurunan harga dari harga Rp. 62.000/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 50.000/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami penurunan sebesar 19,4%. Penurunan ini disebabkan karena sudah memasuki musim panen yang menyebabkan stok di pasaran meningkat dan harga menurun.
- Cabai rawit hijau mengalami penurunan harga dari harga Rp. 28.500/kg pada bulan Oktober 2025 menjadi Rp. 22.000/kg pada bulan Desember 2025. Penurunan ini disebabkan karena sudah memasuki musim panen yang menyebabkan stok di pasaran meningkat dan harga menurun.

3. Komoditas penting lainnya yang mengalami perubahan/ fluktuasi harga :

- Bawang Merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp.24.000/kg pada bulan Oktober 2025 naik menjadi Rp.27.500/kg pada bulan November 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 14,5% dan turun lagi menjadi Rp. 25.500/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami penurunan sebesar 7,3%. Perubahan harga ini disebabkan karena pada bulan Oktober 2025 belum memasuki masa panen pada bulan Desember 2025 stok bawang merah kembali normal sehingga harga kembali turun.
- Bawang putih mengalami fluktuasi harga dari harga Rp.500/kg pada bulan Oktober 2025 naik menjadi Rp. 35.000/kg pada bulan November 2025 atau naik sebesar 1,5% lalu turun pada harga Rp. 34.500/kg pada bulan Desember 2025 atau mengalami penurunan sebesar 1,4%. Perubahan harga ini disebabkan karena berfluktuasinya ketersediaan stok bawang putih.

4. Beberapa komoditas penting lainnya tidak mengalami perubahan harga

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilaksanakan pada triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan

harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif) adalah sebagai berikut:

a. Keterjangkauan Harga

1. Melanjutkan monitoring harga barang kebutuhan pokok di pasar Batusangkar setiap hari.
2. Penyerahan bantuan logistik untuk korban bencana kebakaran sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 650.000 kepada 1 KK di Nagari Sungai Tarab pada tanggal 9 Oktober 2025
3. Penyerahan bantuan logistik untuk korban bencana alam angin kencang sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 650.000 kepada 1 KK di Nagari Lawang Mandahiliang pada tanggal 24 Oktober 2025
4. Penyerahan bantuan logistik untuk korban bencana kebakaran sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 650.000 kepada 1 KK di Nagari Tabek Patah pada tanggal 28 Oktober 2025
5. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban bencana kebakaran sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 650.000 kepada 1 KK di Nagari Batu Taba Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 3 November 2025
6. Penyerahan bantuan sembako anak gizi buruk sebanyak 1 paket sejumlah Rp.300.000 kepada 1 KK di Nagari Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting pada tanggal 7 November 2025
7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 7 November 2025
8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 14 November 2025
9. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk bencana pohon tumbang sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 650.000 kepada 1 KK Nagari Limo Kaum Kecamatan Limo Kaum pada tanggal 7 November 2025
10. Penyerahan bantuan logistik panggap darurat untuk korban bencana kebakaran sebanyak 1 paket sejumlah Rp.650.000 kepada 1 KK di Nagari Batu Bulek pada tanggal 15 November 2025
11. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 21 November 2025
12. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 28 November 2025
13. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 5 Desember 2025
14. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 12 Desember 2025
15. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 19 Desember 2025
16. Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 1 paket sejumlah Rp.85.000.000 kepada 1 kelompok di Nagari Limo Kaum Kecamatan Limo Kaum pada 19 Desember 2025
17. Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 105.000.000 kepada 1 kelompok di Nagari Tanjung Alam 19 Desember 2025
18. Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 5 paket sejumlah Rp. 100.000.000 kepada 5 kelompok di Nagari lima Kaum, Rambatan, Batipuah, Lintau Buo Utara 22 Desember 2025
19. Bantuan Kelompok Usaha Bersama sebanyak 1 paket sejumlah Rp. 15.000.000 kepada 1 kelompok di Kecamatan X Koto pada 22 Desember 2025.
20. Pemberian subsidi bunga / margin kepada pelaku UMKM yang disalurkan melalui perbankan.
21. Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event.

b. Ketersediaan Pasokan

1. Pemberian bantuan bibit alpukat kepada kelompok tani Balerong Sari Kecamatan Rambatan sebanyak 900 batang pada tanggal 24 November 2025
2. Pemberian bantuan bibit alpukat kepada kelompok tani Data Indah Kec. Rambatan sebanyak 250 batang pada tanggal 24 November 2025
3. Pemberian bantuan bibit bawang merah kepada kelompok tani BMC Kec. Lima Kaum sebanyak 123 kg pada tanggal 24 November 2025.
4. Penyerahan bantuan beras CPP di Nagari Batipuah Baruah, Kecamatan Batipuh pada tanggal 07 Desember 2025
5. Penyerahan bantuan beras CPP di Nagari Bungo Tanjung, Kecamatan Batipuh pada tanggal 07 Desember 2025
6. Penyerahan bantuan beras CPP di Nagari Singgalang Kecamatan X Koto pada tanggal 07 Desember 2025
7. Penyerahan Bantuan Beras CPP di Posko Utama penanggulangan Bencana, lapangan Batu Taba, Kecamatan Batipuh Selatan Pada tanggal 07 Desember 2025
8. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Batipuah Baruah kepada 600 KK sejumlah 2.100kg pada tanggal 7 Desember 2025
9. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Singgalang kepada 445 KK sejumlah 1.557,5 kg pada tanggal 7 Desember 2025
10. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Bungo Tanjung kepada 59 KK sejumlah 206,5 kg pada tanggal 7 Desember 2025
11. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Posko Utama Lapangan Batu Taba kepada 56 KK sejumlah 196 kg pada tanggal 7 Desember 2025
12. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Batu Taba kepada 550 KK Sebanyak 1.925 kg pada tanggal 8 Desember 2025
13. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Sumpur kepada 600 KK sejumlah 2.100 kg pada tanggal 8 Desember 2025
14. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Padang Laweh kepada 600 KK sejumlah 2.100 kg pada tanggal 8 Desember 2025
15. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Tambangan kepada 450 KK sebanyak 1.575 kg pada tanggal 8 Desember 2025
16. Penyerahan Bantuan Beras CPP di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuh Selatan pada Tanggal 08 Desember 2025
17. Penyerahan Bantuan Beras CPP di Nagari Padang laweh, Kecamatan Batipuh Selatan pada Tanggal 08 Desember 2025
18. Penyerahan bantuan Beras CPP di Nagari Tambangan, Kecamatan X koto pada Tanggal 08 Desember 2025
19. Penyerahan Bantuan Beras CPP di Nagari Guguak, Kecamatan Batipuh Selatan pada Tanggal 08 Desember 2025
20. Pemberian bantuan sarana produksi tanaman hortikultura kepada kelompok tani Bahagia Kec. X Koto sebanyak 500kg pupuk NPK, 2 unit mulsa, 2 botol insektisida, fungisida 2 kg, handspayer 2 unit dan pupuk kompos 500kg pada tanggal 9 Desember 2025.
21. Pemberian bantuan sarana produksi dalam rangka pengembangan Kawasan cabe kepada kelompok tani Paltakur Jaya Kec. X Koto sebanyak 250kg pupuk NPK, plastik mulsa 6 unit, insektisida 6 botol, fungisida 6 kg, handsprayer 1 unit, benih cabe 3kg, benih tomat

- 2 sachet dan pupuk kompos 2.500kg pada tanggal 9 Desember 2025.
22. Pemberian bantuan sarana produksi dalam rangka pengembangan Kawasan cabe kepada kelompok tani Paltakur Jaya Kec. X Koto sebanyak 250kg pupuk NPK, plastik mulsa 6 unit, insektisida 6 botol, fungisida 6 kg, handsprayer 1 unit, benih cabe 3kg, benih tomat 2 sachet dan pupuk kompos 2.500kg pada tanggal 9 Desember 2025.
 23. Pemberian bantuan sarana produksi dalam rangka pengembangan kawasan cabe pada kelompok tani Bungo Teratai Nagari Aie Angek Kecamatan X Koto sebanyak 250kg Pupuk NPK, Mulsa Plastik 6 unit, Insektisida 6 Botol, Fungisida 6kg, Hand Sprayer 1 unit, Benih Cabe 3 kg, Benih Tomat 2 Sachet, Pupuk Kompos 2.500 kg pada tanggal 9 Desember 2025.
 24. Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan di Nagari Guguak kepada 4684 KK sejumlah 16.394 kg pada tanggal 9 Desember 2025

c. Kelancaran Distribusi

1. Melanjutkan pemeliharaan rutin jembatan.
2. Melanjutkan perbaikan jalan usaha tani.
3. Melanjutkan pemeliharaan rutin jalan di Kabupaten Tanah Datar
4. Pemberian subsidi transportasi untuk ongkos angkut daging dari Rumah Potong Hewan ke Pasar Batusangkar Bulan Oktober 2025 sebesar Rp. 1.345.000.
5. Pemberian subsidi transportasi untuk ongkos angkut daging dari Rumah Potong Hewan ke Pasar Batusangkar Bulan November 2025 sebesar Rp. 1.044.000.
6. Pemberian subsidi transportasi untuk ongkos angkut daging dari Rumah Potong Hewan ke Pasar Batusangkar Bulan Desember 2025 sebesar Rp. 1.086.800.

d. Komunikasi yang Efektif

1. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanah Datar.
 2. Melaksanakan rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama Mendagri.
 3. Rapat pemanfaatan resi Gudang, cold storage dan reefer container.
 4. Penerbitan regulasi tentang Pengendalian Inflasi Daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama triwulan IV (Oktober sd Desember 2025) telah berdampak dalam penyelesaian permasalahan pengendalian inflasi di daerah yaitu sebagai berikut:

- Penyerahan bantuan bagi korban bencana alam dapat meningkatkan daya beli masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok.
- Pemantauan harga bermanfaat untuk mengetahui dan memastikan perkembangan harga serta ketersediaan kebutuhan sehingga dapat dirumuskan kebijakan jika terjadi fluktuasi harga atau kelangkaan stok barang penting dan strategis.

Pelaksanaan sidak pasar bermanfaat untuk memastikan ketersediaan kebutuhan dan mengantisipasi terjadinya penimbunan barang dan kelangkaan barang di pasar.

- Pemberian bantuan subsidi bunga / margin kepada pelaku UMKM bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas dan daya beli UMKM.
- Pelaksanaan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan memenuhi kebutuhan harian dengan harga yang terjangkau.
- Penyediaan bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dapat membantu masyarakat untuk meringankan biaya produksi dan menjaga keberlanjutan usaha pertanian.
- Pemberian bantuan pupuk bagi petani dapat mengatasi masalah kelangkaan pupuk dan meringankan biaya produksi bagi petani dalam menjaga ketersediaan pasokan.
- Pemberian bantuan bibit kepada petani dan peternak bermanfaat untuk mengurangi biaya produksi bagi petani dengan terdapatnya bantuan tersebut, pengeluaran petani dapat berkurang dan pendapatan petani bisa ditingkatkan.
- Pemberian bantuan biaya operasional bajak gratis bermanfaat bagi petani untuk mengurangi biaya produksi sehingga kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.
- Penyediaan cold storage dan reefer container dapat membantu memperpanjang masa penyimpanan komoditas hortikultura sehingga dapat menjamin ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga.
- Penyaluran bantuan Cadangan Pangan Pemerintah berdampak pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan beras.
- Perbaikan jalan dan jembatan bermanfaat untuk kelancaran distribusi arus lalu lintas barang dan jasa sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
- Pemberian subsidi transportasi dapat memperlancar arus barang dan berdampak terhadap keterjangkauan harga.
- Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama bermanfaat untuk kelancaran distribusi barang dari daerah produsen/ penghasil ke daerah non penghasil sehingga dapat terpenuhi kebutuhan pokok dan ketersediaan stok barang penting dan strategis lainnya.
- Pelaksanaan Capacity Building bermanfaat untuk menambah wawasan bagi anggota TPID dalam merumuskan strategi pengendalian inflasi daerah.
- Penerbitan regulasi tentang pengendalian inflasi daerah dapat dijadikan pedoman bagi semua stakeholders terkait dalam upaya pengendalian inflasi daerah melalui strategi 4K.
- Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat teknis Pengendalian Inflasi Daerah bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang kondisi inflasi daerah dan merumuskan kebijakan terkait pengendalian inflasi tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi, dapat direkomendasikan beberapa kebijakan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Melanjutkan kegiatan sebagaimana telah tercantum dalam roadmap pengendalian inflasi daerah tahun 2025-2027.
- Melanjutkan pemberian bantuan sosial, bantuan langsung tunai dan bantuan lainnya untuk menjaga daya beli masyarakat.
- Melanjutkan pelaksanaan gerakan pangan murah dan operasi pasar murah ke
-

Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.

- Meningkatkan peran Perumda pangan dalam pengendalian inflasi.
- Melanjutkan program pemberian bantuan subsidi kepada pelaku UMKM.
- Melanjutkan kegiatan pemantauan harga dan sidak pasar.
- Melanjutkan program penjualan produk pertanian secara online melalui Lapau Tani.

2. Ketersediaan Pasokan

- Pengembangan infrastruktur pertanian.
- Melanjutkan program gerakan menanam tanaman cepat panen
- Pelaksanaan Program Unggulan Bantuan Bertanam Padi (Babendi)
- Melanjutkan pemberian program bantuan layanan bajak sawah gratis.
- Melanjutkan program pemberian bantuan bibit, pupuk dan Alsintan kepada petani untuk meringankan biaya produksi dan menjaga ketersediaan pasokan.
- Melanjutkan pembangunan green house.
- Pemanfaatan cold storage dan reefer container untuk menjaga ketersediaan pasokan.

3. Kelancaran Distribusi

- Melanjutkan program subsidi transportasi dari APBD.
- Melanjutkan program pemberian ongkos angkut bagi petani untuk mendistribusikan hasil pertanian.
- Melanjutkan perbaikan jalan dan jembatan (infrastruktur transportasi yang memadai).

4. Komunikasi yang efektif

- Menyediakan data stock dan neraca pangan.
- Melaksanakan capacity building untuk meningkatkan kinerja TPID.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah pusat dan provinsi serta stakeholder terkait lainnya dalam pengendalian inflasi daerah .
- Menerbitkan regulasi terkait pengendalian inflasi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SIDINDA (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah) untuk menampilkan informasi harga
- Melaksanakan rapat koordinasi dan rapat teknis pengendalian inflasi bersama stakeholders terkait.
- Melaksanakan koordinasi untuk pelaksanaan kerja sama antar daerah.
- Melanjutkan pelaksanaan edukasi konsumen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membandingkan harga dan kualitas barang sebelum melakukan pembelian dan untuk memberdayakan konsumen dalam memperjuangkan harga yang lebih adil.
- Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan roadmap pengendalian inflasi tahun 2025-2027.